

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Tabel 4.1

Jumlah Kuesioner Penelitian

No	Nama Universitas	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah Kuesioner Terisi	Jumlah Kuesioner Yang Dapat Diolah
1	Universitas Katolik Soegijapranata	13	17	17
2	Universitas Diponegoro	14	29	29
3	Universitas Negeri Semarang	12	24	24
4	Universitas Islam Sultan Agung	24	35	35
5	Universitas Dian Nuswantoro	16	29	29
6	Universitas Stikubank	21	31	31
	Total	100	165	165

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.1 menjelaskan responden dalam penelitian ini terdiri dari 6 universitas dengan program studi S1 akuntansi terakreditasi A di Kota Semarang dan responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang telah mengambil mata kuliah etika bisnis, pengauditan 1 dan pengauditan 2. Kuesioner disebar secara online melalui *google form* kepada responden. Sebanyak 165 kuesioner terisi.

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan asal universitas

Universitas	Frekuensi	Presentasi
Universitas Katolik Soegijapranata	17 Responden	10,30%
Universitas Diponegoro	29 Responden	17,57%
Universitas Negeri Semarang	24 Responden	14,55%
Universitas Islam Sultan Agung	35 Responden	21,21%
Universitas Dian Nuswantoro	29 Responden	17,57%
Universitas Stikubank	31 Responden	18,80%
Total	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 165 responden terdiri dari 17 responden berasal dari Universitas Katolik Soegijapranata, 29 responden berasal dari Universitas Diponegoro, 24 responden berasal dari Universitas Negeri Semarang, 35 responden berasal dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 29 responden berasal dari Universitas Dian Nuswantoro dan 31 responden berasal dari Universitas Stikubank.

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentasi
2015	1	0,60%
2016	113	68,50%
2017	51	30,90%
Total	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa sampel penelitian ini memiliki proporsi terbesar adalah angkatan 2016 (68,50%) kemudian angkatan 2017 (30,90%) dan hanya sedikit angkatan 2015 (0,60%). Angkatan 2016 dan 2017 adalah mahasiswa yang pada saat penelitian ini dilakukan, mereka mahasiswa semester akhir, yaitu mahasiswa yang sudah hampir lulus dimana artinya sudah menyerap pendidikan di perguruan tinggi masing-masing dan budaya perguruan tinggi masing-masing juga sudah memiliki pengaruh yang cukup pada mereka.

4.2 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2011:52) dalam Sari (2015) uji validitas digunakan pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas yang pertama dilakukan untuk menguji variabel persepsi etis.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
PE1	0,665	0.1519	Valid
PE2	0,552	0.1519	Valid
PE3	0,684	0.1519	Valid
PE4	0,645	0.1519	Valid
PE5	0,647	0.1519	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabel 4.4 bahwa nilai r hitung > r tabel, maka dapat diketahui bahwa valid.

Uji validitas yang kedua dilakukan untuk menguji validitas pada variabel *machiavellian*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel *Machiavellian*

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
M1	0,294	0,1519	Valid
M2	0,305	0,1519	Valid
M3	0,355	0,1519	Valid
M4	0,474	0,1519	Valid
M5	0,420	0,1519	Valid
M6	0,368	0,1519	Valid
M7	0,550	0,1519	Valid
M8	0,420	0,1519	Valid
M9	0,379	0,1519	Valid
M10	0,427	0,1519	Valid
M11	0,358	0,1519	Valid
M12	0,418	0,1519	Valid
M13	0,364	0,1519	Valid
M14	0,325	0,1519	Valid
M15	0,159	0,1519	Valid
M16	0,397	0,1519	Valid
M17	0,550	0,1519	Valid
M18	0,215	0,1519	Valid
M19	0,385	0,1519	Valid
M20	0,382	0,1519	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa indikator terkait dengan *machiavellian* menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, maka dapat diketahui bahwa semua jumlah pertanyaan pada variabel *machiavellian* adalah valid.

Uji validitas selanjutnya dilakukan untuk menguji validitas pada variabel religiusitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
R1	0,739	0,1519	Valid
R2	0,742	0,1519	Valid
R3	0,846	0,1519	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.6 bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat diketahui bahwa semua jumlah pertanyaan pada variabel religiusitas adalah valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2011:47) dalam Sari (2015) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Variabel	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,60 – 0,80	0,632	Reliable
Machiavellian	0,60 – 0,80	0,679	Reliable
Religiusitas	0,60 – 0,80	0,669	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.7 menunjukkan *Cornbach's* Alpha setiap variabel tergolong reliable.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kepada responden dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 147) dalam Diana (2017) menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat general. Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

Pada penelitian ini melakukan analisis statistik deskriptif dengan 165 responden, dimana variabel pada penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi, *machiavellian*, dan religiusitas.

Tabel 4.8**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaram Teoritis	Kisara Aktual	Mean	Rentang Skala			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1-5	2,40-5	4,1697	2,40-3,27	3,28-4,14	4,15-5	Tinggi
Machiavellian	1-5	1,25-2,40	1,8794	1,25-1,63	1,64-2,01	2,02-2,40	Sedang
Religiusitas	1-5	2-5	3,8788	2-3	3-4	4-5	Sedang

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa responden penelitian ini memiliki rata-rata variabel persepsi etis sebesar 4,1697 yang termasuk dalam rentang skala kisaran tinggi dimana yang artinya bahwa responden pada penelitian ini memiliki persepsi etis yang tinggi. Responden penelitian untuk variabel *machiavellian* sebesar 1,8794 yang termasuk dalam rentang skala kisaran sedang dimana yang artinya bahwa responden pada penelitian ini memiliki kemungkinan untuk bersifat *machiavellian*. Responden penelitian untuk variabel religiusitas memiliki rata-rata sebesar 3,8788 yang termasuk dalam rentang skala kisaran sedang dimana artinya bahwa responden pada penelitian ini memiliki ketaatan dalam meyakini suatu agama dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan sehari-hari.

4.4.1 Compare Mean

Responden pada penelitian ini berasal dari enam universitas yang memiliki program studi S1 akuntansi yang sudah terakreditasi A di Kota Semarang. Responden penelitian diminta untuk mengisi data identitas responden pada kuesioner yang meliputi angkatan dan asal universitas. Berikut ini adalah tabel compare mean

Tabel 4.9
Hasil Compare Mean

Demografi		%	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi		Machiavellian		Religiusitas	
			Mean	Sig	Mean	Sig	Mean	Sig
Angkatan	2015	0,62%	4,6000	0,368	1,2500	0,008	5	0,077
	2016	68,48%	4,1434		1,9106		3,8113	
	2017	30,90%	4,2196		1,8225		4,0065	
Asal Universitas	UNIKA	10,30%	4,0000	0,556	1,9059	0,025	3,0782	0,000
	UNDIP	17,58%	4,1586		1,9690		3,8969	
	UNNES	14,54%	4,1917		1,8938		3,7633	
	UNISULA	21,21%	4,2000		1,9357		4,0774	
	UDINUS	17,57%	4,1379		1,8224		4,0224	
	UNISBANK	18,80%	4,2516		1,7597		4,0319	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.9 angkatan 2015 responden penelitian memiliki rata-rata persepsi etis mahasiswa akuntansi yang paling tinggi rendah dibandingkan dengan angkatan 2016 dan angkatan 2017 bernilai 4,6000 dengan rata-rata tingkat *machiavellian* terendah senilai 1,2500 dan rata-rata religiusitas tertinggi senilai 5 tetapi angkatan 2015 terdapat hanya 1 orang maka bisa dikatakan tidak dapat mewakili angkatan. Jika melihat dari perbandingan angkatan 2016 dan 2017, angkatan 2017 yang memiliki rata-rata variabel *machiavellian* yang lebih rendah

dan persepsi etis serta religiusitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 2016. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa angkatan 2017 memiliki tingkat kecenderungan memiliki sifat *machiavellian* yang lebih rendah dan memiliki persepsi etis yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 2016. Hasil uji beda berdasar angkatan responden menunjukkan bahwa variabel persepsi etis dan religiusitas menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada angkatan 2015, 2016, dan 2017 karena memiliki nilai sig > 0,05 sedangkan untuk variabel *machiavellian* memiliki perbedaan karena memiliki nilai sig < 0,05.

Asal universitas responden yang memiliki rata-rata persepsi etis mahasiswa akuntansi tertinggi dibandingkan dengan universitas yang lain adalah Universitas Stikubank yang bernilai 4,2516 yang berarti memiliki tingkat persepsi etis yang tinggi sedangkan Universitas Katolik Soegijapranata memiliki rata-rata persepsi etis terendah bernilai 4,0000 yang berarti memiliki tingkat persepsi etis yang tinggi. Universitas Diponegoro memiliki rata-rata *machiavellian* tertinggi bernilai 1,9690 yang berarti memiliki tingkat *machiavellian* yang tinggi sedangkan Universitas Stikubank memiliki rata-rata *machiavellian* terendah yang bernilai 1,7597 yang berarti memiliki tingkat *machiavellian* yang rendah. Universitas Islam Sultan agung memiliki rata-rata religiusitas tertinggi bernilai 4,0774. Hasil uji beda berdasar angkatan responden menunjukkan bahwa variabel persepsi etis menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada asal universitas karena memiliki nilai sig > 0,05 sedangkan untuk variabel *machiavellian* dan religiusitas memiliki perbedaan karena memiliki nilai sig < 0,05.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $>0,05$ maka berdistribusi normal

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Model	Sig	Kriteria	Keterangan
Model I	0,200	$> 0,05$	Terdistribusi Normal
Model II	0,200	$> 0,05$	Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari uji normalitas model I memiliki nilai signifikansi sebesar sebesar 0,200 atau $\text{sig} > 0,05$, sehingga model I terdistribusi normal. Hasil penelitian model II dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi 0,200 atau $\text{sig} > 0,05$, sehingga model II terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila $\text{sig} > 0,05$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hipotesis	Variabel	Sig	Keterangan
Model I	Machiavellian	0,511	Bebas Heteroskedastisitas
Model II	Machiavellian	0,667	Bebas Heteroskedastisitas
	Religiusitas	0,690	Bebas Heteroskedastisitas
	Machiavellian_Religiusitas	0,870	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas model I variabel *machiavellian* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,511 dimana nilai sig > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa model I variabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas model II variabel *machiavellian**religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,870 dimana nilai sig > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa model II variabel pada penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Uji ini dapat diketahui dengan melakukan analisis nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* > 0.1 atau nilai VIF > 10, dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

- Jika nilai tolerance < 0.1 atau nilai VIF < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Machiavellian	0,028	35,970	Terdapat Multikolinearitas
Gender	0,018	54,248	Terdapat Multikolinearitas
Machiavellian_Religiusitas	0,017	57,189	Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas variabel pada model II terdapat masalah multikolinearitas. Sehingga perlu dilakukan pengobatan uji multikolinearitas dengan menggunakan *mean centering*. Berikut adalah hasil dari multikolinearitas *mean centering* :

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas Mean Centering

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Machiavellian	0,863	1,159	Bebas Multikolinearitas
Gender	0,800	1,250	Bebas Multikolinearitas
Machiavellian_Religiusitas	0,908	1,102	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.13 hasil penelitian model II setelah dilakukan *mean centering* masing-masing variabel menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam regresi.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
X : *Machiavellian*

Berikut adalah hasil dari pengujian:

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.919	.238		20.698	.000
Machiavellian	-.399	.125	-.242	-3.185	.002

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada penelitian ini model persamaan regresi linear dapat ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,919 - 0.399X$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi memiliki koefisien regresi positif dan *machiavellian* memiliki koefisien regresi negatif yang setiap kenaikan *machiavellian* sejumlah satu-satuan maka variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan, maka dapat dikatakan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4.6.2 Uji F Hipotesis 1

Tabel 4.15
Hasil Uji F Hipotesis 1
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.863	1	1.863	10.142	.002 ^b
	Residual	29.945	163	.184		
	Total	31.808	164			

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Machiavellian

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil Tabel 4.15 menunjukkan nilai F 10,142 dengan nilai sig 0,002. Dikarenakan nilai $0,002 < 0,05$ berarti bahwa model data layak untuk diuji.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 1

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.053	.42862

a. Predictors: (Constant), Machiavellian

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil output SPSS R square sebesar 0,059 atau 5,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 5,9%. Sedangkan sisanya 94,1% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya di luar penelitian.

4.6.4 Uji T Hipotesis 1

Tabel 4.17
Hasil Uji T Hipotesis 1

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.919	.238		20.698	.000
	Machiavellian	-.399	.125	-.242	-3.185	.002

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabel 4.17 menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3,185 > t$ tabel 1.65420 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *machiavellian* dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4.6.5 Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini dilakukan dengan metode nilai selisih mutlak untuk menguji hasil interaksi antara *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan religiusitas.

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + e$$

Keterangan:

- Y : Persepsi etis mahasiswa
 α : Konstanta
 β_1 - β_3 : Koefisien regresi
 X_1 : *Machiavellian*
 Z : Religiusitas
 X_1Z : *Machiavellian**Religiusitas

Berikut ini adalah hasil dari pengujian:

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Hipotesis 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.657	1.369		2.671	.008
	Machiavellian	-.019	.736	-.011	-.026	.980
	Religiusitas	.254	.338	.413	.752	.453
	Machiavellian*Religiusitas	-.061	.186	-.184	-.327	.744

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.18 model persamaan *moderated regression analysis* dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,657 - 0,019X_1 + 0,254Z - 0,061X_1Z + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi memiliki koefisien regresi positif, *machiavellian* memiliki koefisien regresi negatif, dan interaksi *machiavellian* dengan religiusitas memiliki koefisien

regresi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi religiusitas memoderasi hubungan *machiavellian* dengan persepsi etis mahasiswa berpengaruh negatif.

Uji F Hipotesis 2

Tabel 4.19
Hasil Uji F Hipotesis 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.399	3	1.133	6.421	.000 ^b
	Residual	28.409	161	.176		
	Total	31.808	164			

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Machiavellian*Religiusitas, Machiavellian, Religiusitas

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil Tabel 4.19 menunjukkan nilai F 6,421 dengan nilai sig 0,000.

Dikarenakan nilai $0,000 < 0,05$ berarti bahwa model data layak untuk diuji

4.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 2

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.090	.42007

a. Predictors: (Constant), Machiavellian*Religiusitas, Machiavellian, Religiusitas

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil Tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil output SPSS R square sebesar 0,107 atau 10,7%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi variabel *machiavellian* dan religiusitas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 10,7%. Sedangkan

sisanya 89,3% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya di luar penelitian.

4.6.7 Uji T Hipotesis 2

Tabel 4.21
Hasil Uji T Hipotesis 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.657	1.369		2.671	.008
Machiavellian	-.019	.736	-.011	-.026	.980
Religiusitas	.254	.338	.413	.752	.453
Machiavellian*Religiusitas	-.061	.186	-.184	-.327	.744

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa

Lampiran: Data primer yang diolah, 2020

Hasil tabel 4.21 menunjukkan nilai t hitung variabel *machiavellian* sebesar $-3,185 > t$ tabel 1.65420 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ menjadi $-0,026$ dan nilai signifikansi $0,980 > 0,05$. Nilai signifikansi untuk hubungan variabel moderasi dengan variabel independen sebesar $0,744 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa bahwa variabel religiusitas tidak memoderasi hubungan antara variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dilakukan diatas dapat diketahui hasilnya bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa **Hipotesis 1 diterima**.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena nilai sig $0,002 > 0,05$, maka dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel *machiavellian* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil pengujian juga diperoleh angka koefisien regresi bernilai negatif yang artinya variabel *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi yang artinya semakin kuat sifat *machiavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin rendah persepsi etisnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purnamasari dan Chrismastuti (2006) yang mengatakan bahwa auditor atau seseorang yang memiliki perilaku *machiavellian* yang tinggi akan cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis. Semakin tinggi perilaku *machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Aziz (2015) yang juga meneliti pengaruh *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengatakan bahwa semakin tinggi *machiavellian*, maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa karena *machiavellian* berkaitan dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadinya sehingga akan menurunkan etika dalam pengambilan keputusan.

2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa **Hipotesis 2 ditolak**. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,744 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini variabel religiusitas diukur dari nilai

eksternal religiusitas seseorang yaitu praktik agama atau ketaatan dalam beribadah. Ketika sifat *machiavellian* seseorang tinggi, sebaik apapun religiusitasnya, persepsi etisnya akan tetap cenderung rendah. Religiusitas tidak mampu mengurangi atau memperlemah pengaruh negatif sifat *machiavellian* terhadap persepsi etis. Hal ini hanya mengukur dari permukaan religiusitas seseorang seperti ketaatan untuk beribadah. Orang yang taat dalam beribadah belum tentu memiliki sikap yang etis karena tidak semua orang mengamalkan nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

Hood *et al* (2009) mengatakan bahwa religiusitas dapat naik dan turun pada titik-titik tertentu. Oleh sebab itu, ketika seseorang dihadapkan pada situasi terdesak dapat melemahkan tingkat religiusitas seseorang. Religiusitas tidak memoderasi hubungan variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi karena sifat *machiavellian* tidak ada yang mutlak dalam kehidupan profesional dan sifat religiusitas yang dapat naik turun pada titik tertentu yang membuat religiusitas belum mampu untuk memoderasi hubungan variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan karena religiusitas yang diukur masih pada aspek eksternal yaitu praktik agama atau ketaatan dalam beribadah belum mengukur aspek internal yaitu pengalaman keberagamaan dan konsekuensi keberagamaan (Islamiyah dan Tarbiyah, 2015).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Farhan *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi hubungan variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi.

